

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 JENIS PENELITIAN

Dalam Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Istilah deskriptif berasal dari bahasa Inggris *to describe* yang berarti memaparkan atau menggambarkan sesuatu hal (Suharsimi Arikunto, 2010:3). Menurut Kirk dan Miller mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya (Moleong, Lexy J. 2011:4).

Penelitian ini di desain menggunakan penelitian survey. Dimana penelitian survey tersebut merupakan salah satu bentuk penelitian deskriptif, yang memaparkan apa yang terdapat atau terjadi di sebuah lapangan atau wilayah tertentu. Data yang terkumpul diklasifikasikan menurut jenis, sifat, atau kondisinya. Sesudah datanya lengkap, kemudian dibuat kesimpulan (Arikunto, 2010 : 3). Penelitian yang dilakukan secara survey tersebut berdasarkan metode deskriptif dapat diketahui Penyelesaian Konflik Internal Kepengurusan Partai Politik Pada Partai Golkar.

3.2 LOKASI PENELITIAN

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat atau wilayah dimana penelitian tersebut akan dilakukan. Adapun penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengambil lokasi di kantor DPP Golkar Pusat Jakarta.

3.3 JENIS DATA

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu data kualitatif. Sedangkan untuk sumber data pada penelitian ini di dapat dari 2 (dua) jenis yaitu sumber data primer dan sekunder. Penelitian ini menggunakan jenis data kualitatif, adapun sumber data diperoleh sebagai berikut:

3.3.1. Data Primer

Data primer adalah sumber data utama dimana sebuah data dihasilkan. Dalam penelitian ini, data akan diperoleh yaitu dari responden (*key informan*) dari Partai Golkar dengan melakukan wawancara dan menggunakan purposive atau random.

3.3.2. Data Sekunder

Menurut Rachmat Kriyantono Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua (Rachmat Kriyantono, 2012 : 41). Data yang dihasilkan dari sumber data ini adalah sumber data sekunder. Pada penelitian ini, yang termasuk dalam data

sekunder adalah studi pustaka dari literatur yang menunjang dan juga data yang diperoleh dari media online yang berkaitan dengan penelitian ini. Dimana data sekunder ini digunakan untuk membantu menganalisis data primer yang didapatkan di lapangan. Data sekunder yang digunakan seperti bahan pustaka yang berkaitan dengan penyelesaian konflik menurut sudut pandang ilmu politik, data dari media elektronik (seperti media online, jurnal) dan studi kepustakaan lainnya.

3.4 TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data dalam suatu penelitian. Pada penelitian ini peneliti memilih jenis penelitian kualitatif maka data yang diperoleh lebih focus, terarah, jelas dan spesifik. Selanjutnya dijelaskan oleh Sugiyono bahwa pengumpulan data dapat diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi, dan gabungan/triangulasi (Sugiyono, 2009 : 225). Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara sebagai berikut :

3.4.1. Wawancara (interview)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yaitu untuk

menggal lebih dalam terhadap informasi-informasi yang diperoleh sesuai dengan tema penelitian. Menurut Moleong, J Lexy, Prof. Dr, 2009 Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara tersebut dilakukan untuk mengetahui Penyelesaian Konflik Internal Kepengurusan Partai Politik Pada Partai Golkar Tahun 2015. Teknik wawancara dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara terstruktur.

3.4.2. Dokumentasi

Dokumen dalam penelitian ini bisa berbentuk tulisan, gambar/foto, atau karya-karya dari seseorang. Dokumen yang ditunjukkan dalam hal ini adalah dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

3.4.3. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan terhadap objek atau fenomena yang akan diteliti. Teknik observasi digunakan apabila peneliti menemui hambatan atau kendala-kendala selama di lapangan dalam mendapatkan data utama terkait konflik internal

kepengurusan pada partai Golkar tersebut. Peneliti melakukan observasi di kantor Golkar Pusat, Jakarta.

3.5 UNIT ANALISIS DATA

Unit analisis adalah satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subyek penelitian (Arikunto, 2006: 143). Sesuai dengan pokok permasalahan yang ada maka peneliti akan melakukan kegiatan menganalisa kepada pihak yang bersangkutan dan mempunyai relevansi dengan pembahasan secara tepat untuk dijadikan sumber data yang diperlukan dalam menyusun penelitian ini. Obyek dalam penelitian ini berkaitan dengan variabel- variabel yang akan diteliti yaitu Penyelesaian Konflik Kepengurusan Internal Partai Politik Pada Partai Golkar, sedangkan subyek penelitian ini adalah salah satu anggota/fungsionaris dari Partai Golkar.

3.6 TEKNIK PENGAMBILAN SAMPEL

Informan penelitian atau responden adalah orang yang diminta untuk memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat. Informan penelitian adalah informen yang dituju untuk diteliti oleh peneliti (Arikunto, 2006 : 145). Jadi, informan penelitian itu merupakan sumber informasi yang digali untuk mengungkap fakta-fakta di lapangan.

Penentuan informan penelitian atau sampel dalam penelitian kualitatif berbeda dengan penelitian kuantitatif. Lincoln dan Guba mengemukakan bahwa: Penentuan sampel dalam penelitian kualitatif (naturalistik) sangat berbeda dengan penentuan sampel dalam penelitian konvensional (kuantitatif). Penentuan sampel tidak didasarkan perhitungan statistik. Sampel yang dipilih berfungsi untuk mendapatkan informasi yang maksimum, bukan untuk digeneralisasikan. Sugiyono mengemukakan (Sugiyono, 2007 : 301) bahwa pemilihan subjek penelitian atau responden berdasarkan orang yang dianggap paling tahu dan atas pertimbangan tertentu memiliki informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.

Adapun Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah model purposive sampling yaitu pengambilan sampel yang berdasarkan tujuan dan pertimbangan yang tepat untuk dijadikan responden dan informan dalam penelitian ini (Achmadi, 2009).

3.7 TEKNIK ANALISIS DATA

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa terdapat langkah-langkah dalam analisis data adalah reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan (Miles, Matthew B; Huberman, A Michael, 2009 : 16-19). Adapun penjabaran dari masing-masing langkah sebagaimana dimaksud yaitu :

3.7.1. Pengelompokan Data

Dalam penelitian ini Pengelompokan data sangat diperlukan agar data-data yang diperoleh dapat dikelompokkan sehingga menjadi terstruktur. Pengelompokan data dalam penelitian ini yaitu dengan cara melakukan pengorganisasian terhadap data kedalam kelompok yang telah ditentukan tujuannya untuk memudahkan peneliti dalam membaca dan memahami.

3.7.2. Penyajian data.

Penyajian data dibatasi sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif untuk memperoleh data yang valid. Penyajian dapat dilakukan dalam berbagai jenis seperti matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Penyajian data tersebut dapat peroleh melalui aplikasi Nvivo.

3.7.3. Reduksi data.

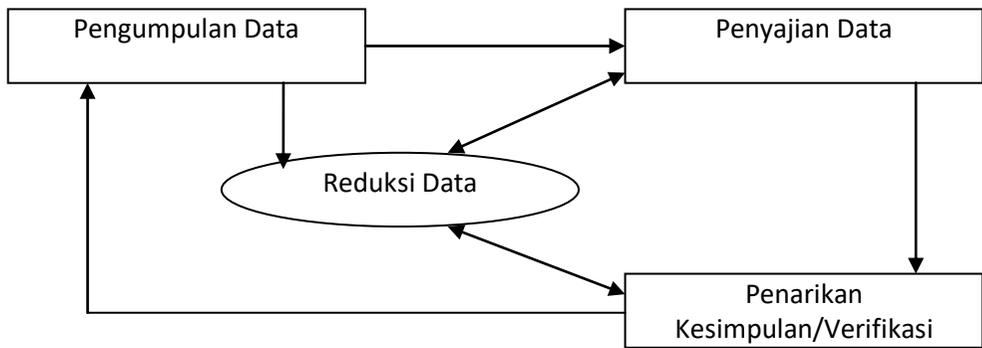
Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data ‘kasar’ yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.. Reduksi data atau proses transformasi data

ini berlanjut terus sesudah penelitian di lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Reduksi data tersebut dapat diperoleh melalui aplikasi Nvivo.

3.7.4. Menarik kesimpulan dan verifikasi.

Kegiatan paling akhir dari sebuah penelitian adalah menarik kesimpulan. Dari permulaan pengumpulan data, seseorang penganalisis kualitatif mulai mencari 'arti' benda-benda mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi.

Peneliti akan menarik kesimpulan pada penelitian ini adalah dengan menarik benang merah terhadap apa yang terjadi di dalam penelitian tersebut sehingga dapat diketahui akar permasalahan/penyebab yang terjadi dan juga solusi apa yang dilakukan dalam menyelesaikan konflik yang terjadi dalam penelitian tersebut. Ketiga langkah interaktif dalam analisis kualitatif tersebut (Miles, Matthew B; Huberman, A Michael, 2009 : 16-19) dapat digambarkan dalam bagan berikut:



Gambar 3.1 Langkah-langkah Analisis Kualitatif